

Economic Update

Highlight Agustus :

- Badan Pusat Statistik (BPS) hari ini merilis data Produk Domestik Bruto (PDB) untuk triwulan II-2025. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,12 persen (*y-on-y*), lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu 5,05 persen.
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terjadinya deflasi sebesar 0,08% secara bulanan atau *mtm* pada Agustus 2025. Secara *year on year* terjadi inflasi sebesar 2,31% dan secara tahun kalender atau *year to date* terjadi inflasi 1,6%.
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, surplus neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2025 mencapai US\$ 4,17 miliar.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Agustus 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,75%.

Pertumbuhan Ekonomi



Badan Pusat Statistik (BPS) hari ini merilis data Produk Domestik Bruto (PDB) untuk triwulan II-2025. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,12 persen (*y-on-y*), lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu 5,05 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode ini didorong oleh konsumsi masyarakat yang tetap terjaga. Hal tersebut didukung stimulus fiskal, penyaluran dan penebalan bansos, gaji ke-13 PNS/TNI/POLRI, termasuk adanya libur panjang yang mendorong peningkatan mobilitas penduduk. Selain itu, beberapa indikator seperti indeks penjualan eceran riil dan nilai impor barang konsumsi tercatat terus tumbuh, termasuk transaksi *online* dari *e-retail* dan *marketplace*. Investasi tumbuh positif, belanja barang modal yang dilakukan oleh pemerintah juga menunjukkan pertumbuhan positif, diikuti oleh pertumbuhan impor barang-barang modal.¹

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terjadinya deflasi sebesar 0,08% secara bulanan atau *mtm* pada Agustus 2025. Secara *year on year* terjadi inflasi sebesar 2,31% dan secara tahun kalender atau *year to date* terjadi inflasi 1,6%. Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,60 pada Juli 2025 menjadi 108,51 pada Agustus 2025. Perlambatan itu utamanya menggambarkan melandainya harga pangan dan biaya pendidikan yang kembali normal setelah kenaikan musiman bulan lalu.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, surplus neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2025 mencapai US\$ 4,17 miliar. Surplus ini tercatat meningkat dibandingkan dengan surplus neraca dagang di bulan Juni 2025 yang sebesar US\$ 4,10 miliar. Surplus hingga Juli 2025 tersebut ditopang oleh komoditas non migas sebesar US\$ 34,06% atau naik US\$ 5,57 miliar dari periode sama tahun lalu sebesar US\$ 28,39 miliar. Sedangkan komoditas non migas mencatatkan defisit sebesar US\$ 10,41 miliar, dengan defisit yang melebar dari periode sama tahun lalu sebesar US\$ 12,24 miliar.³

Bank Indonesia (BI) mencatat Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juli 2025 terjaga tetap tinggi sebesar 152,0 miliar dolar AS, meskipun sedikit turun dari posisi pada akhir Juni 2025 sebesar 152,6 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi. Posisi cadangan devisa pada akhir Juli 2025 setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.⁴

Tabel 1. Indikator Ekonomi

Indikator	Juli' 25	Agt' 25
Inflasi (yoy)	2.37%	2.31%
Inflasi (mtm)	0.30%	-0.08%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	4.17	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	152	*

Keterangan : * belum rilis
Sumber : bi.go.id

¹ Bps.go.id

² Bps.go.id

³ Bi.go.id

⁴ Bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi

Indikator	Q1'25	Q2'25
GDP	4.87%	5.12%
NPI (USD Million)	(504)	(8,174)
CAD (USD Million)	(177)	(3,014)

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas

Komoditas	Juli'25	Agt'25
Brent Oil (USD/Barrels)	72.53	68.12
WTI (USD/Barrels)	69.26	64.01
CPO (MYR/Metrictons)	4,175.00	4,308.00
Batu bara (USD/Metrictons)	115.15	111.50
Emas (USD/troy oz)	3,289.93	3,447.95

Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies

Currencies	Juli'25	Agt'25	% Change
USD/IDR	16,456	16,500	-0.27%
USD/HKD	7.8498	7.7956	0.69%
USD/SGD	1.2981	1.2840	1.09%
USD/MYR	4.2690	4.2253	1.02%
USD/CNY	7.2000	7.1307	0.96%
JPY/USD	150.75	147.05	2.45%
AUD/USD	1.5563	1.5291	1.75%
EUR/USD	0.8760	0.8558	2.31%
GBP/USD	0.7572	0.7405	2.20%

Sumber : bloomberg

Tabel 5. Suku Bunga Acuan

Indikator	Juli'25	Agt'25
BI 7DRR	5.25%	5.00%
Fed Funds Rate	4.25 - 4.50%	4.25 - 4.50%

Sumber : bloomberg

Neraca Pembayaran



Bank Indonesia (BI) mencatat neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mengalami defisit sebesar 6,7 miliar dollar AS pada Kuartal II 2025.

Defisit NPI bertambah dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mengalami defisit 600 juta dollar AS maupun defisit 800 juta dollar AS di Kuartal IV 2024. Defisit ini terjadi karena transaksi berjalan dan transaksi modal serta finansial mencatatkan angka negatif. Defisit transaksi berjalan tercatat rendah di tengah perlambatan ekonomi global dan harga komoditas. Sementara itu, transaksi modal dan finansial mencatat defisit yang terkendali di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi.⁵

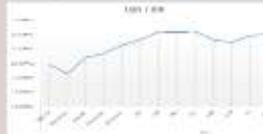
Arus Modal Masuk



Laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bertahan di zona merah hingga penutupan perdagangan saham Jumat, (29/8/2025) di tengah aksi demo. Mengutip data RTI, IHSG hari

ini ditutup merosot 1,53% ke posisi 7.830,49. Indeks LQ45 terpankaskan 1,78% ke posisi 797,11. Seluruh indeks saham acuan tertekan. Mengutip Refinitiv, seluruh sektor berada di zona merah, dengan utilitas, konsumen non-primer dan finansial turun paling dalam, sedangkan energi dan teknologi menjadi sektor dengan penurunan paling kecil.⁶

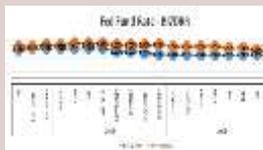
Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada perdagangan hari ini, Jumat (29/8/2025) ditutup melemah. melemahnya nilai tukar mata uang Garuda terhadap dolar terjadi di tengah

situasi sosial-politik yang memanas di dalam negeri akibat demonstrasi yang berujung jatuhnya korban sipil. Rupiah spot ditutup pada level Rp 16.500 per dolar Amerika Serikat (AS) di akhir perdagangan Jumat (29/8/2025), melemah 0,89% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 16.353 per dolar AS. Dalam sepekan, rupiah melemah 0,90% dari akhir pekan lalu yang ada di Rp 16.351 per dolar AS.⁷

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Agustus 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,75%.

Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 dalam sasaran 2,5±1%, terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah, dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi sesuai dengan kapasitas perekonomian.⁸

⁵ Bi.go.id

⁶ Katadata.co.id

⁷ Kontan.co.id

⁸ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	2025
GDP	-2,19%	5.02%	5.31%	5.04%	5.03%	4.70% - 5.00%
Inflasi (yoy)	1.68%	1.87%	5.51%	3.61%	1.57%	2.00% - 3.50%
Other						
FFR	0.25%	0.25%	4.50%	5.50%	4.50%	4.25% - 4.50%
BI7DRR	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%	6.00%	5.25% - 5.50%
USD/IDR	14.050	14.263	15.572,50	15.399,00	16.132,00	16.300 - 16.500

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi tak sampai 5% pada kuartal III 2025. Hal ini sejalan dengan tren konsumsi yang diperkirakan melandai. Pertumbuhan ekonomi pada periode tersebut hanya berada di kisaran 4,7% hingga 4,9% secara *year on year* (yoy). Pertumbuhan konsumsi pada kuartal III 2025 lebih landai dikarenakan tak ada momentum musiman, seperti liburan sekolah, dan belanja terkait hari besar keagamaan atau libur bersama.

Inflasi Biaya sekolah mulai dari taman kanak-kanak (TK), SD, SMP,SMA serta bimbingan belajar mencatat inflasi pada Juli 2025. Biaya sekolah ini diperkirakan masih akan menyumbang inflasi pada Agustus-September 2025. Hal ini sesuai dengan data historis, bahwa kelompok pendidikan masih berpotensi memberikan andil terhadap inflasi pada dua bulan berikutnya.

Fed Fund Rate (FFR). Ketua Bank Sentral Amerika Serikat (AS) Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell memberi sinyal kemungkinan pemangkasan suku bunga pada rapat FOMC 16-17 September 2025, meski risiko inflasi yang meningkat bisa mempersulit langkah tersebut. Hal itu disampaikan Powell dalam forum simposium Jackson Hole (22/8).

Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia (BI) membuka ruang pelonggaran kebijakan moneter di tengah tren pelemahan ekonomi global dan domestik. Otoritas moneter masih mempertimbangkan pemangkasan suku bunga acuan (BI Rate), ekspansi moneter, dan pembelian surat berharga negara (SBN) di pasar sekunder guna mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Nilai tukar Rupiah. Diperkirakan nilai tukar (kurs) rupiah kemungkinan akan melanjutkan tren penguatan terbatas sejalan dengan sentimen dari sisi ekspektasi pemotongan suku bunga The Fed di bulan September 2025, antara 25 bps (basis points) atau 50 bps.